

**TINJAUAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM
PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN PENGARUH INVENTORY
TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN**

(Studi Kasus pada Pusat Kantor “Smile” Surabaya)

Dwi Ayu Kartikasari

Program Studi Akuntansi

STIE Mahardhika Surabaya

dwiayukrths22@gmail.com

ABSTRAK

Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan semua ketentuan dan kebijakan manajemen telah dipatuhi sebagai mana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah sistem persediaan barang dagang dengan pengaruh inventory turnover dimana persediaan merupakan sejumlah barang jadi yang dimiliki perusahaan dengan tujuan dijual atau diproses lebih lanjut sehingga berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini di Pusat Kantor Toko Smile Surabaya lebih tepatnya di area gudangnya yang menyimpan persediaan barang dagang yang akan dijual. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu bahwa pengendalian internal atas sistem persediaan barang dagang pada Pusat Kantor Toko Smile Surabaya belum dilakukan secara efektif dengan tidak menjalankan prosedur persediaan barang dagang yang sesuai dengan standarisasi dan tidak adanya tempat penyimpanan persediaan yang kurang memadai di gudang, namun dari hasil penelitian ini laba perusahaan dipengaruhi oleh inventory turnover dengan memutarakan barang dagangannya. Kata kunci : pengendalian internal, persediaan barang dagang, inventory turnover, laba perusahaan

ABSTRACT

Internal control is a set of policies and procedures to protect company assets or assets from all forms of misuse, ensure the availability of accurate company accounting information, and ensure that all management policies and regulations have been properly complied with by all company employees. And the focus of this research is the merchandise inventory system with the effect of inventory turnover where inventory is a number of finished goods owned by the company with the aim of being sold or further processed so that it affects company profits. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The population in this study is at the Smile Surabaya Store Office, more precisely in the warehouse area that stores merchandise inventory for sale. The results that can be concluded from this study are that the internal control over the merchandise inventory system at the Smile Surabaya Store Office Headquarters has not been carried out effectively by not carrying out procedures for merchandise inventory in accordance with standardization and there is no inadequate inventory storage space in the warehouse, however From the results of this study, company profits are influenced by inventory turnover by rotating the merchandise.

Keywords: internal control, merchandise inventory, inventory turnover, company profit

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dagang secara umum merupakan dijual kembali barang oleh perusahaan setelah proses pembelian barang tersebut dalam kegiatan pokok perusahaan. Dengan kegiatan perusahaan yaitu membeli barang yang akan dijual kemudian dijual kembali dari persediaan barang yang tersimpan di gudang perusahaan. Jadi dalam perusahaan dagang tidak ada perubahan bentuk maupun perubahan kegunaan (*utility*).

Setiap perusahaan tumbuh dan berkembang agar mampu bekerja secara efektif dan efisien maka diperlukan suatu pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya. Pencapaian target dan tujuan dari perusahaan yang sudah ditetapkan dalam aturan dengan batas waktu dapat disebut dengan efektif dan berbeda halnya dengan efisien yang menggunakan biaya dalam

pencapaian targetnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan perusahaan.

Kantor Toko Smile adalah sebuah perusahaan yang aktif dan bergerak dibidang penjualan seperti boneka, tas, perlengkapan tulis, mainan anak dan alat alat kecantikan baik itu impor maupun lokal. Ada beberapa cabang Toko Smile di seluruh Jawa Timur, seperti di Malang, Jember, Kediri, Mojokerto, Tulungagung, Sidoarjo dan juga Surabaya sekaligus kota yang menjadi pusat didirikannya Kantor Toko Smile. Persediaan masuk dalam laporan keuangan dan dinilai sangat besar dalam pengaruhnya untuk investasi dapat dilihat dari daftar persediaan yang dimiliki perusahaan. Penentuan harga perolehan persediaan di Kantor Toko Smile dengan barang yang didapat pertama kali berdasarkan barang impor maupun lokal dimana barang

tersebut diangkut oleh pihak ekspedisi untuk diantar ke gudang kantor Smile dengan biaya angkut barang yang sudah masuk pada biaya kirim ekspedisi. Kriteria dari pembelian adalah barang tersebut diserahkan pada pihak pengangkutan apabila barang tersebut sudah dikatakan sah berpindah pemilik ke pembeli. Proses pengangkutan barang ke gudang dapat dikatakan pengalokasian biaya angkut sebagai penambahan harga persediaan yang ada di gudang sehingga timbulnya proses pengangkutan dan sebagai biaya operasional.

Sehingga dengan sistem sistem yang diterapkan dapat membantu adanya kegiatan di Pusat Kantor Toko Smile ini untuk menjalankan seluruh kegiatan sehingga berjalan secara efektif.

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengambil artikel dengan judul “ TINJAUAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS

SISTEM PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN PENGARUH INVENTORY TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Pusat Kantor Toko Smile Surabaya) “. Tujuan yang ingin dicapai yaitu Untuk mengetahui efektif atau tidak efektifnya pengendalian internal atas sistem persediaan barang dagang dan untuk menganalisis besarnya pengaruh *inventory turnover* terhadap tingkat pertumbuhan laba perusahaan di Pusat Kantor Toko Smile Surabaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Dalam bidang akuntansi secara umum Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna dan

menghasilkan laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi mampu memberikan informasi secara akurat dan tepat mengenai kepentingan. Dalam perusahaan berskala sistem pencatatan yang ada biasanya menggunakan program computer dengan database yang disesuaikan oleh manajemennya dengan dukungan software yang ada.

2.2 Pengertian Akuntansi Keuangan

Menurut Sumarsan (2017:1) akuntansi keuangan adalah pencatatan, pengklarifikasian, dan juga pengidektifikasian dalam transaksi yang ada serta kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan yang ialah dan disusun menjadi laporan keuangan yang baik dan benar oleh pihak pihak tertentu yang bertanggung jawab penuh atas laporan tersebut.

2.3 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Hery (2016:159) pengendalian internal adalah seperangkat segala bentuk peraturan dan juga prosedur dengan tujuan untuk melindungi kekayaan perusahaan atau biasa disebut dengan aset dari segala tindak kejahatan dan juga sebagai penjamin dari segala informasi akuntansi yang harus dijaga tingkat keakuratannya dengan memastikan segala ketentuan-ketentuan tersebut berlaku sesuai dengan hukum dan undang-undang yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan dan harus dipatuhi oleh seluruh karyawan.

2.4 Pengertian Persediaan Barang Dagang

Menurut Assauri (2016:225), persediaan (*inventory*) adalah stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK : No.14, hal 14.1

s/d 14.2 – IAI, 2015) persediaan adalah aset :

- a. Yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa

2.5 Pengertian Efektivitas

Evaluasi konsep efektivitas yang benar dan baik dari perusahaan dalam menjalankan sistem kinerja manajemennya baik itu dalam proses produksi maupun non produksi dan berhubungan dengan barang dagang yang dijual oleh suatu perusahaan tersebut. Terdapat perubahan secara signifikan pada bentuk manajemen organisasi yang dilakukan. Tingkat sasaran dalam efektivitas tersebut patut diberikan pencapaian seberapa besar tingkat efisien yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga dapat di *input* kemudian di proses dan di *output* kan oleh perusahaan.

Tingkat keefektifitasan sangat berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan, apabila program kerja sudah mencapai sasaran maka menghasilkan hasil yang memuaskan dengan kuantitas dan kualitas kinerja tersebut dalam tahap produktivitas perusahaan.

2.6 Pengertian Inventory Turnover

Menurut (Kasmir, 2017:180) *Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur persediaan barang dagang yang ada di gudang dengan diputarnya barang tersebut untuk menhabiskan stok dalam suatu periode. Dengan tujuan diadakannya perputaran persediaan yaitu :

- a. menjadi sumber pendapatan utama dalam mengevaluasi efektivitas produk.
- b. Membantu membuat keputusan bisnis.
- c. Untuk memantau perputaran stock.
- d. Membandingkan bisnis-bisnis yang ada di industry yang sama.

2.7 Pengertian Laba Perusahaan

Menurut Harahap (2013) dalam Dwimulyani dan Shirley (2017), laba menurut akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa proses, di antara lain yaitu :

1. Observasi, yaitu peneliti mengumpulkan atau memperbanyak data data yang ingin diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung di tempat kejadian atau tempat lokasi yang ingin diteliti yaitu di Pusat Kantor Toko Smile Surabaya dengan segala kegiatan dalam perusahaan yang bisa diambil untuk

topic atau ide peneliti dalam penulisan.

2. Teknik Dokumentasi, menurut Sudaryono (2017: 219) teknik dokumentasi yaitu cara yang dapat dilakukan penulis untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, sehingga penulis memperoleh data yang relevan. Data yang diperoleh dari tempat penelitian dapat berupa peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang lain.

3. Teknik studi pustaka, menurut Tersiana (2018: 12) mengemukakan bahwa studi dokumen merupakan kajian yang diperoleh dari bahan dokumenter yang tertulis, berupa buku teks, naskah, artikel, dan lain-lain. Pengetahuan yang diperoleh peneliti berupa buku, jurnal, skripsi, undang-undang dan sumber-sumber lain.

3.2 Metode Analisis Data

Analisis data dengan teknik kualitatif yang di gunakan dengan pendekatan deskriptif yakni dengan

membandingkan segala kebijakan yang ada sesuai dengan fakta-faktanya di perusahaan tersebut kemudian dianalisa apakah sudah sama dengan keefektivitasan dalam pengendalian intern pada perusahaan terhadap persediaan barang dagang yang ada di Pusat Kantor Toko Smile Surabaya yang berpengaruh juga terhadap perputaran persediaan atau biasa disebut dengan *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dan yang dapat dilakukan dalam analisis data yaitu :

- a. Melakukan pemeriksaan pendahuluan.
- b. Menjelaskan segala prosedur dan juga kebijakan perusahaan dalam proses produksinya dari barang mentahnya hingga barang siap untuk dijual.
- c. Data yang disajikan harus sesuai dengan data data yang ada dengan bahasa yang sistematis dan dapat dipahami oleh pembaca.

d. Dengan membandingkan segala kegiatan yang dilakukan namun dengan pengaruh untuk pertumbuhan laba perusahaan yang menghasilkan tinjauan pustaka dalam analisis perbandingan data yang ditemukan.

e. Penarikan kesimpulan yang merupakan salah satu pendapat langsung dari peneliti yang perlu diperhatikan dan dijadikan acuan dalam setiap laporan.

4. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Smile adalah sebuah perusahaan yang aktif dan bergerak dibidang penjualan seperti boneka, tas, perlengkapan tulis, mainan anak dan alat alat kecantikan baik itu impor maupun lokal. Dan barang-barang yang dijual lebih dominan untuk kado, baik itu kado ulang tahun, kado di hari valentine maupun pemesanan

souvenir. Sampai saat ini Toko Smile sudah ada di beberapa mall mall di kota besar Surabaya (Delta Plaza, BG Junction, Galaxy Mall, Royal, Tunjungan Plaza, Atom dan SuperMall) Sidoarjo (Suncity Mall dan Lippo Mall) dan Malang (MOG dan Matos) bahkan cabang Toko Smile yang berdiri sendiri ada di Jember, Tulungagung, Kediri dan Mojokerto. Di Smile ini selain penjualan secara langsung di toko juga melayani pembelian secara online untuk eceran maupun grosir ke seluruh wilayah Indonesia.

Dalam menentukan harga perolehan persediaan Smile Office menggunakan harga unsur pembelian, dengan pengeluaran biaya angkut yang berdasar pada proses pengangkutan barang dagang dari pihak ekspedisi dengan perpindahan hak atas barang yang dikirim.

Struktur organisasi juga penting dalam suatu perusahaan untuk menggambarkan tugas pada

masing-masing bagian dan kewenangan setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan setiap perusahaan. Berikut bagian-bagian struktur organisasi yang ada di Kantor Smile Surabaya pada tahun 2019 yaitu Owner Smile, Supervisor Toko dan Supervisor Gudang, Administrasi Toko, Administrasi Audit, Administrasi Gudang, Administrasi Online, Engineering, Staff Gudang dan yang terakhir Sopir Pengiriman.

4.2 Data Penelitian

Data penelitian ini bersifat kualitatif yang pada umumnya diperoleh dari hasil observasi langsung di lapangan. Analisis yang dilakukan pada Pusat Kantor Toko Smile ini adalah dengan adanya data pembagian barang di seluruh cabang-cabang Toko Smile.

1. Prosedur pembagian barang

Barang yang sudah diterima oleh admin gudang dari jasa

ekspedisi kemudian di laporkan secara langsung kepada SPV gudang yang kemudian SPV gudang membuat pembagian seluruh barang gudang yang akan dikirim ke seluruh cabang Toko Smile. Berikut sebagian data pembagian barang yang ada di gudang untuk dikirim ke seluruh cabang Toko Smile.

Tabel 4.1
Data Pembagian Jenis
Barang Impor
Kode 71

Kode	Nama Barang	Harga	S2	ECC	S3	S9	S4	MOG	S5	S6	S7	S8	KR	SM	DR	LP	JMB	MJ	MMQ	OK	
71944	Map file transp (8688/7) (R)	72.500	16	16		16	16	16	16	16			16							128	
71945	Tipe-X segitiga (6040) (R)	9.900	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192
71947	Tipe-X PET (92203) (R)	17.500	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192
71948	Tipe-X TRANSP (915) (R)	8.000	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192
71949	Tipe-X Dounat (2316) (R)	19.900	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192
71950	Tipe-X Brown dik(9128) (R)	15.000	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192
71951	Tipe-X Flamingo (3411) (R)	13.500	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192
71952	Stabillo toples mini set (isi 6) (6502) (R)	22.500	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192
71954	Stabillo "MINI" set (isi6) (64101) (R)	22.500	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192
71955	Pensil kayu pony (isi12) (7004) (R)	16.500	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	256
71957	Timer an mix (24819) (R)	85.000	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12					12	12	12	144	
71962	Pen Gel 6 W (R)	45.000	30	48	30	30	48	48	30	48	48	30	48				48	48	48	612	

Jenis barang impor dari Cina dengan perubahan harga kode 71 memiliki harga maksimum sebesar 85.000 yaitu barang Timer an mix (24819) (R) kode 71957 dengan jumlah persediaan jenis barang tersebut yaitu 144, dan di kode 71 ini memiliki harga minimum sebesar 8.000 yaitu barang Tipe-X TRANSP

(915) (R) kode 71948 dengan jumlah persediaan jenis barang tersebut yaitu 192.

Tabel 4.5
Data Pembagian Jenis
Barang Lokal
Kode 02-08

Kode	Nama Barang	Harga	S2	ECC	S3	S9	S4	MOG	S5	S6	S7	S8	KR	SM	DR	LP	JMB	MJ	MMQ	OK
02519	B.O Kpl sapi (FR)	57.500	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	19
05625	B.Bete L		8	7	6	6	6	7	7	7	7	7	6	8	7	7	8	6	7	117
05625	B.Bete L		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
06059	B.Kpl HK bulu kst + bunga jumbo	259.500	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
06138	B.Persegi jig print mix L		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	19
06139	B.Persegi jig print mix M	48.500	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	19
06143	B.O Print dorae + gt		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	19
06532	B.Printing Little pony	65.000	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	36
07664	B.Kpl LDI M		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	36
08126	G.HK printing XL		2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	24
08139	G.Doare 1 bdn + ktg dpn print		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	19
08159	G.Print dorae mix XL	75.000	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	18
08161	G.Print dorae mix M	48.500	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	18
08192	G.Doare 1 bdn + ktg dpn print XL		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	12

Jenis barang lokal dengan perubahan harga kode 02 sampai 08 memiliki harga maksimum sebesar 259.500 yaitu barang B.Kpl HK bulu kst + bunga jumbo kode 06059 dengan jumlah persediaan jenis barang tersebut yaitu 16, dan di kode 02 sampai 08 ini memiliki 2 harga minimum sebesar 48.500 namun dengan jumlah persediaan paling sedikit yaitu barang G.Print dorae mix M kode 08161 dengan jumlah persediaan jenis barang tersebut yaitu 18.

Barang-barang yang sudah dibagi oleh bagian staff gudang tersebut kemudian ditotal keseluruhan sehingga menghasilkan hasil ok pada tabel yang kemudian

dilaporkan oleh admin gudang kepada SPV gudang kemudian disamakan jumlah stok fisik gudang dengan stok di komputer. Tanda E di kolom warna kuning merupakan edit harga baru untuk barang baru, tanda panah keatas merupakan barang dengan kenaikan harga baru atau bisa dibilang lebih mahal dari harga sebelumnya, dan tanda panah kebawah merupakan barang dengan penurunan harga baru atau bisa dibilang lebih murah dari harga sebelumnya.

2. Rasio *Inventory Turnover*

Perputaran persediaan dapat terjadi dalam proses produksi normal yang berpengaruh terhadap keuntungan / laba perusahaan dengan menunjukkan seberapa cepat dan lambatnya rasio perputaran persediaan pada gudang. Tingginya tingkat perputaran persediaan maka berpengaruh signifikan terhadap tingginya kondisi perusahaan yang semakin baik, begitupula sebaliknya. Berikut perhitungan data salah satu

jenis barang yang ada di gudang Pusat Kantor Smile Surabaya.

Tabel 4.7
Data Pembagian Barang ke
Cabang-Cabang Toko Smile
30 Desember 2019

Kode	30-Des-19	WJ	Harga	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30		
62553	TR Si Bling* S var tanduk telinga		99.900	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	300	
64582	TR Bling* Sup Star* XL (7095) (R)		225.000	21	21	17	17	21	21	17	22	21	21	22	17	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	380
64583	TR Bling* S var tanduk telinga		149.900	31	30	30	31	30	30	34	30	31	30	31	30	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	590
64584	TR Bling* unicom var love L (R)		279.900	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
64585	TR Bling* unicom var love S (R)		239.900	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
64586	TR Kilap unicom polos m (1777) (R)		269.900	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
64587	TR Kilap gitar mermaid (R)		239.900	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
64588	TR Bling* bulu M (R)		239.900	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
92907	TP 3D Kart mix dove (R)		75.000	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	600	
92908	TP Kilap var air (R)		37.500	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	496	

Inventory Turnover

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$333 = \frac{\text{Rp. } 99.900}{300}$$

$$0,91 = \frac{333}{365}$$

Harga penjualan dibagi dengan persediaan. Jumlah hitungan hari dalam waktu satu tahun yaitu sekitar 365 hari, sehingga dari perhitungan diatas yaitu perhitungan salah satu perputaran jenis barang yaitu harga penjualan barang kode 62553 adalah Rp 99.000 yang kemudian dibagi dengan total persediaan barang tersebut yang menghasilkan besarnya nilai

perputaran persediaan barang tersebut yang kemudian dibagi dengan jumlah hari pertahun yang menghasilkan tingginya rasio perputaran persediaan.

4.3 Hasil Penelitian

1. Prosedur pengadaan barang

Merupakan proses dalam mendapatkan barang yang akan dijual lagi dengan harga yang tidak sama atau berbeda dari sebelumnya dan pastinya menghasilkan keuntungan. Prosedur pengadaan barang dilakukan sendiri oleh pemilik (*owner*) Toko Smile. Pemilik (*owner*) Toko Smile mencari sendiri barang di Cina untuk melakukan penawaran harga dengan persetujuan bersama, setelah disepakati pemilik (*owner*) Toko Smile melakukan pembelian produk tersebut. Dalam operasinya barang di gudang Kantor Toko Smile terdapat barang yang rusak dengan jumlah yang cukup banyak sehingga perlu dilakukan retur yang biasanya

langsung ditangani oleh pemilik perusahaan.

Jurnal untuk retur barang

Nama Akun	Debit	Kredit
Hutang Dagang	Rp.xxx	
Persediaan Barang Dagang		Rp.xxx

2. Prosedur penerimaan barang

Dalam hal pembelian barang yang telah dibeli oleh pemilik (*owner*) Toko Smile yang kemudian dikirim melalui jasa ekspedisi ke Pusat Kantor Toko Smile Surabaya dan diterima oleh bagian administrasi gudang. Sebelum admin gudang menandatangani surat jalan dari jasa ekspedisi sebagai bukti pengiriman telah selesai, staff gudang menghitung terlebih dahulu apakah barang yang dikirim tersebut sudah sesuai jumlahnya namun apabila terdapat kekurangan atau kelebihan barang maka admin gudang segera menginformasikan kepada SPV gudang untuk ditindak lanjuti. Barang yang akan diterima hanya dilayani dari hari Senin sampai Jumat pukul

08.00 – 16.00 dan untuk hari Sabtu pukul 08.00 – 14.30 namun untuk hari Minggu dijadwalkan libur. Jasa ekspedisi diperlukan sebagai perantara dalam penerimaan barang, yaitu jenis barang impor yang berasal dari Cina dan jenis barang lokal yang berasal dari Indonesia sendiri.

3. Tercatatnya persediaan barang dagang

Barang dagang tercatat di Pusat Kantor Smile Surabaya dengan sistem komputerisasi menggunakan program My BizzMart yang sudah diterapkan. Dengan program ini dapat memberikan informasi mengenai kuantitas dan jumlah produk dan barang yang akan dijual, begitu juga sistem dalam penjualan barang yang dilakukan di seluruh cabang toko yang ada. Sehingga dapat diketahui transaksi apa saja yang terjadi dalam persediaan seperti keluar masuknya barang gudang dan total fisik persediaan dapat diketahui pada

gudang dan seluruh cabang Toko Smile sebelum atau tanpa diadakan perhitungan fisik secara langsung.

4. Penilaian risiko persediaan barang dagang

Pusat Kantor Toko Smile di Surabaya menilai persediaan barang dagang dengan barang yang terlebih dahulu masuk di gudang dan sesuai dengan pada masanya (*tranding*). Dimana barang tersebut lebih dahulu di bagikan ke cabang-cabang toko Smile di Surabaya maupun luar kota. Persediaan harus cepat terjual agar meminimaisir resiko kerugian karena lamanya barang tersimpan di gudang.

5. Dipantaunya persediaan yang ada di gudang

Dipantaunya barang di Pusat Kantor Smile Surabaya dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga metode-metode yang telah disusun oleh perusahaan, pemasangan CCTV di setiap sudut ruangan gudang di Kantor Smile Surabaya dan seluruh cabang Toko

Smile untuk memantau segala kegiatan yang terjadi dan pemilik perusahaan dapat melakukan pengawasan tanpa harus mendatangi secara langsung. Analisis laporan stock opname setiap 6 bulan sekali yang dilakukakn secara berkala untuk memantau persediaan barang yanga di gudang, perkembangannya juga berkembang sesuai dengan permintaan konsumen. Dalam hal transaksi ditemukan penyimpangan dalam pelaksanaannya yang berhubungan dengan barang dagang diperlukan admin audit untuk menghindari kejadian tersebut, maka kepala toko dan kepala gudang akan menindaklanjuti perbaikan yang disesuaikan sesuai dengan kondisi yang seharusnya dengan sistem yang memadai .

4.4 Pembahasan

1. Efektif atau tidaknya pelakasanaan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di Pusat

Kantor Smile yang beralokasi di Surabaya

Penulis menyatakan tidak adanya kesulitan yang dialami dalam persediaan yang ada di gudang dengan pengendalian intern pada Pusat Kantor Smile Surabaya ini dikarenakan perusahaan memiliki sistem program terkomputerisasi tersendiri. Namun tugas-tugas pada karyawan di kantor Toko Smile yang merangkap dengan ketidaksesuaian bagiannya masing-masing membuat tugas utama yang kadang terhalang dan tertunda, tempat penyimpanan barang yang ada di gudang kurang memadai sehingga banyak terjadi kerusakan barang yang ada di gudang karena penumpukan dan kurangnya fasilitas-fasilitas penyimpanan barang yang lebih luas dan juga perusahaan ini belum memiliki satuan team pengawasan internal yang seharusnya ada untuk melakukan pengawasan terutama terhadap persediaan barang yang ada di gudang sudah sesuai dengan

prosedur-prosedur pengecekan aktivitas keluar masuknya barang yang ada di gudang, sehingga apabila sudah sesuai dengan prosedur-prosedurnya maka dapat dikatakan sudah efektif. Namun dengan fakta yang ada pada sistem pengendalian dengan persediaan barang yang ada pada Pusat Kantor Toko Smile yang beralokasi di Surabaya ini masih belum berjalan dengan efektif.

2. Besarnya pengaruh *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan

Dari hasil penelitian penulis dapat mengetahui bahwa dengan perputaran persediaan dalam penjualannya sangat signifikan dan berpengaruh sangat besar terhadap laba perusahaan dalam hal menghabiskan stok barang yang ada di gudang Pusat Kantor Smile Surabaya ini. Terbukti dari perhitungan data pada tabel 4.7 mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran yang dilakukan,

maka tingkat penjualan semakin tinggi, sehingga mengakibatkan pendapatan semakin meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan. Perputaran persediaan mengakibatkan biaya – biaya yang berhubungan dengan persediaan dapat diminimalisir dan dikendalikan dengan baik. Hal tersebut di atas mengindikasikan adanya keterkaitan antara persediaan barang dagang dengan laba.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pusat Kantor Toko Smile yang beralokasi di Surabaya yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dengan mengolah sampel yang merupakan persediaan barang dagang yang ada di gudang Kantor Toko Smile sehingga penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dilaksanakannya sistem yang ada pada persediaan barang yang ada di gudang pada Pusat Kantor Smile yang ada di Surabaya belum dilakukan dengan efektif. Dikarenakan perusahaan belum memiliki bagian internal sistem pengendalian sendiri, struktur organisasi yang tidak efektif karena kerangkapan tugas karyawan kantor, kurangnya fasilitas dalam penyimpanan persediaan barang dagang yang ada di gudang atau dapat dikatakan tempat penyimpanan barang tersebut kurang luas sehingga banayak terjadi kerusakan barang yang disimpan di gudang tersebut.

2. Prosedur persediaan barang tetap dijalankan namun belum sesuai dengan standarisasi prosedur persediaan barang dagang. Sehingga tidak berjalan dengan efektif sesuai dengan kebijakan perusahaan yang telah ditentukan.

3. Mendapatkan laba dari hasil penjualan bersih. Laba yang ingin

ditingkatkan harus mampu meningkatkan presentasi penjualan terlebih dahulu dengan perpiparan persediaan yang dilakukan perusahaan sehingga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis memberikan saran perbaikan yang mungkin dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi Pusat Kantor Toko Smile di Surabaya untuk memperbaiki sistem yang ada :

1. Pusat Kantor Toko Smile di Surabaya seharusnya dapat mengevaluasi pengendalian internal yang telah ada agar ketelitian dan keseimbangan persediaan barang dagang dapat berjalan dengan efektif.
2. Pusat Kantor Toko Smile di Surabaya seharusnya melakukan *stock opname* 1 bulan sekali khususnya untuk di gudang Kantor Toko Smile

- dan juga lebih meningkatkan sistem pengendalian intern yang ada pada perusahaan supaya meminimalisir terjadinya kehilangan persediaan barang pada gudang.
3. Lebih meningkatkan perputaran persediaan yang dilakukan oleh Pusat Kantor Toko Smile di Surabaya dengan meningkatkan kegiatan penjualan.
 4. Cara yang dilakukan perusahaan dengan membuat inovasi baru yang menghasilkan keuntungan atau biasa disebut dengan laba yang diperoleh dalam pengadaan barang dagang.
 5. Perusahaan tetap harus waspada terutama pada persediaan barang dagang yang ada di gudang dengan menambah atau memperbanyak CCTV yang ada di setiap sudut gudang.
 6. Prosedur dan ketentuan yang ada di perusahaan lebih diperketat lagi terutama dalam arus keluar masuknya barang dalam gudang.
 7. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa mendapatkan lebih banyak lagi data laporan keuangan yang didapat sehingga bisa dijadikan pacuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya, karena mengingat Toko Smile ini bukan perusahaan besar sehingga laporan keuangan diambil alih sendiri oleh pemilik (*owner*) perusahaan jadi lebih disarankan untuk peneliti yang berikutnya lebih memahami segala hal yang berkaitan dengan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno , 2012, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta, Hal : 104 - 106

- Agoes, Sukrisno, 2012, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta, Hal : 100 – 102
- Agoes, Sukrisno, 2012, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta, Hal : 228
- Arikunto, Suharsimi, 2019, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hasanah, Ade Fitriyatun dan Siti Jubaedah dan Apri Dwi Astuti, 2018, *Penentuan Pertumbuhan Laba Perusahaaa Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Unswagati , Cirebon.
- Herjanto Eddy, 2015, *Managemen Operasi*, Grasindo, Jakarta, Hal : 236
- Herjanto, Eddy, 2015, *Menejemen Operasi Edisi Tiga*, Grasindo, Jakarta, Hal : 238
- Hery, 2014, *Controllershship Manajemen Strategis Pengendalian Internal Analisis Keuangan*, Grasindo, Jakarta, Hal : 128
- Hery, 2014, *Controllershship Manajemen Strategis Pengendalian Internal Analisis Keuangan*, Grasindo, Jakarta, Hal : 129
- Hery, 2014, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Kencana, Jakarta, Hal : 11-12
- Kalendesang, Angelina Klesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, Hal : 113
- Kunto, Suharsini ari, 1993, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, Hal : 203
- Martani, Dwi, 2016, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta Selatan, Hal : 248 - 249 92
- Oktriwina, Alfia Seftin, *Memahami Inventory Turnover*, <https://glints.com/id/lowongan/inventory-turnover-adalah/#.YHJ5BugzblU> (diakses tanggal 18 Desember 2020)
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, 2016, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Febi UIN-SU Press, Medan, Hal : 4
- Rudianto, 2008, *Pengantar Akuntansi*, Erlangga, Jakarta, Hal : 70
- Sanjaya, Wina, 2015, *Penelitian Pendidikan*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Siagian, Yolanda M., 2005, *Aplikasi Supply Chain Management dalam Dunia Bisnis*, Grasindo, Jakarta, Hal : 164 – 165
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Hal : 91.
- Sulasmi, *Pengaruh Pengendalian Internal Pada Persediaan Terhadap Perusahaan Pada PT. Suakarya Indah Busana*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang, Hal : 3-4

